

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data kuantitatif juga data kualitatif, Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran membaca huruf Hiragana menggunakan metode *reading aloud* merupakan proses pembelajaran yang cepat, efektif, dan menarik bagi siswa. Ini dibuktikan dari tanggapan-tanggapan siswa itu sendiri yang dituangkan melalui angket yang Penulis berikan kepada mereka. Walaupun kesulitan terkadang siswa alami ketika proses pembelajaran berlangsung, namun itu bukan merupakan kendala yang besar dalam proses pembelajaran.
2. Kemampuan membaca huruf Hiragana siswa kelas X SMAN 22 Bandung yang dijadikan sampel penelitian ini sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *reading aloud* adalah sangat tidak baik, atau mereka tidak bisa membaca huruf Hiragana sama sekali. Ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* mereka, yaitu hanya sebesar 1,2 dari nilai penuh 100.
3. Hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata mereka menjadi 94,4 dari nilai penuh 100. Secara sederhana saja, perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* ini sudah bisa dijadikan acuan bahwa metode *reading aloud* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Hiragana mereka. Ternyata hasil uji secara statistik sejalan dengan pengamatan kasar Penulis. Menurut perhitungan yang Penulis lakukan menggunakan uji hipotesis dengan rumus *t test*, nilai *t test* yang Penulis peroleh adalah sebesar 31,88. Sehingga ketika Penulis bandingkan

dengan nilai *t table* pada tingkat signifikansi 5% ataupun 1%, nilai *t test* yang Penulis peroleh lebih dari nilai *t table*, yaitu $2,26 < 31,88 > 3,25$. Perbandingan tersebut mengarahkan Penulis untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang sudah dibuat sebelumnya, dan otomatis menerima hipotesis kerja (H_k) yang ada, yaitu andaikata metode *reading aloud* diterapkan dalam pembelajaran membaca huruf hiragana pada siswa, maka terlihat adanya peningkatan hasil belajar mereka. Dengan kata lain metode *reading aloud* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Hiragana siswa kelas X SMAN 22 Bandung.

4. Hampir seluruh siswa berpendapat bahwa pembelajaran membaca huruf Hiragana menggunakan metode *reading aloud* ini merupakan pembelajaran yang efektif. Mereka menilai bahwa metode *reading aloud* membuat mereka semakin termotivasi untuk bisa membaca huruf Hiragana. Selain itu mereka juga berpendapat bahwa metode *reading aloud* merupakan metode yang bagus dan tepat jika diterapkan ke dalam pembelajaran membaca huruf Hiragana di kelas.

B. Saran

Terkait hasil penelitian efektivitas metode *reading aloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf Hiragana siswa kelas X SMAN 22 Bandung, Penulis merekomendasikan beberapa hal kepada beberapa pihak yang terkait.

1. Untuk guru bahasa Jepang tingkat SMA

Penulis berharap para guru bahasa Jepang di tingkat SMA dapat menerapkan metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca huruf Hiragana, sebagai alternatif pemecahan masalah yang sering terjadi pada pembelajar bahasa Jepang tingkat SMA. Selain sudah teruji

efektivitasnya, proses pembelajaran pun akan menjadi lebih efisien dari segi waktu.

2. Untuk pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula

Bagi pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula, khususnya siswa kelas X SMAN 22 Bandung, diharapkan dapat mengaplikasikan metode belajar ini ke pembelajaran lainnya yang masih berhubungan dengan aspek mengingat. Selain itu, Penulis berharap agar penilaian dan *imej* tentang huruf Hiragana yang susah bisa berubah menjadi mudah dan menyenangkan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan konsep yang serupa, yaitu uji coba metode belajar, pada pembelajaran huruf, disarankan untuk menguji cobakan metode *reading aloud* ini pada pembelajaran huruf Katakana atau huruf Kanji. Jika metode ini efektif dalam pembelajaran huruf Hiragana, mungkin akan memberikan hasil serupa pada pembelajaran huruf Katakana maupun huruf Kanji.